



TEMA 8

LINGKUNGAN SAHABAT KITA

SUBTEMA 3

USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN

KELAS 5

SUCI WULANDARI, S.PD

SD NEGERI 1 SELABINTANA

KABUPATEN SUKABUMI

TAHUN 2021



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Selabintana
Kelas/Semester : V / 1
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 3. Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|--------------------|--|----------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME2. Peserta didik menyiapkan diri siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dilaksanakan (Religius) .5. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu wajib nasional "Indonesia Raya" bersama-sama di bawah bimbingan guru (Nasionalisme)6. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran7. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru mengenai pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya (Communication-4C)8. Peserta didiik dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan peserta didik pagi hari sebelum pergi ke sekolah. Kegiatan tanya jawab kemudian diarahkan pada pengalaman peserta didik (4C- Collaboration, Saintifik-Menanya)9. Peserta didik menyimak informasi mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang disampaikan guru10. Peserta didik menyimak informasi mengenai Langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan dan membuat kesepakatan tentang hadiah dan hukuman yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran. (4C-Communication) | 2 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen, kemudian duduk secara berkelompok. Siswa dibagi menjadi 6-7 kelompok | 7 Menit |

| | | |
|---|---|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengamati gambar pelestarian lingkungan. (Saintifik-Mengamati) 3. Peserta didik berdiskusi mengungkapkan kembali pemahaman tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi pada gambar. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik Usaha Pelestarian Lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut? ❖ Di mana kegiatan itu biasa dilakukan? ❖ Apa tujuan dari kegiatan itu? ❖ Apa manfaat dari kegiatan itu ? 4. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab mengenai pelestarian lingkungan agar tetap tersedia air bersih dan tentang syarat air yang layak (Critical Thinking-Menanya) 5. Peserta didik mengamati dan memahami setiap petunjuk yang terdapat dalam LKPD dibawah bimbingan guru (Creating-4C) 6. Secara berkelompok peserta didik menyelidiki faktor yang mempengaruhi kualitas air menggunakan LKPD (Collaboration– Communication) 7. Peserta didik diskusi dengan kelompoknya serta menganalisis data yang didiskusikan “apa saja faktor yang mempengaruhi kualitas air?” (Critical Thinking) 8. Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil penyelidikannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air (Creativity, Inovation, Communication) 9. Peserta didik Bersama kelompoknya membaca teks nonfiksi mengenai pentingnya ketersediaan air bersih bagi kehidupan manusia dengan teliti. Kemudian peserta didik berdiskusi dan mengemukakan peristiwa apa yang terdapat dalam teks 10. Peserta didik berbagi informasi dan berdiskusi dengan temannya tentang informasi penting dalam bacaan. (Communication Mengumpulkan informasi-Mengolah) 11. Peserta didik menuliskan informasi penting pada bacaan dalam bentuk peta pikiran 12. Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas dengan penuh percaya diri dan kelompok lain mengamati dengan baik 13. Peserta didik menempelkan hasil karya di depan papan pajangan karya siswa 14. Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok | |
| <p style="text-align: center;">Penutup</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) (4C-Collaboration, Saintifik-Menanya) 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Peserta didik Bersama-sama meringkas pembelajaran yang telah dilakukan di bawah bimbingan guru 4. Peserta didik dan guru bersama menyimpulkan | <p style="text-align: center;">1 Menit</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>pembelajaran dengan menggunakan nyanyian “Syarat Air Layak Minum”</p> <p>5. Tanya jawab untuk melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apa yang sudah kita pelajari hari ini ? ❖ Bagaimana perasaan kalian saat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran? ❖ Kegiatan apa yang paling kalian sukai? <p>6. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi</p> <p>7. Penghargaan kelompok bagi kelompok yang aktif dan bekerjasama dengan baik</p> <p>8. Peserta didik melaksanakan tindak lanjut (pengayaan atau remedial)</p> <p>9. Kegiatan kelas diakhiri doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</p> | |
|--|--|--|

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- a. Aspek Penilaian : Religius, Nasionalis, Kerja Sama, Percaya Diri, Ketelitian
- b. Prosedur Penilaian : Proses
- c. Teknik Penilaian : Non Tes
- d. Alat Tes : Lembar Observasi

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Aspek Penilaian : Informasi penting dalam teks nonfiksi, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air
- b. Prosedur Penilaian : Hasil
- c. Teknik Penilaian : Tes
- d. Alat Tes : Soal
- e. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

3. Penilaian Keterampilan

- a. Aspek Penilaian : Keterampilan dalam menuliskan informasi bacaan dalam bentuk peta pikiran dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air
- b. Prosedur Penilaian : Proses dan Hasil
- c. Teknik Penilaian : Non Tes
- d. Alat Tes : Lembar Untuk Kerja
- e. Bentuk Tes : Essay



Menyetujui
Kepala Sekolah

Hj. Nani Anggraeni, S.Pd
NIP. 19603161984102002

Sukabumi, 21 April 2021
Guru

Suci Wulandari, S.Pd

LAMPIRAN

Instrumen Penilaian

A. Penilaian Sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

| No | Sikap | Belum Terlihat | Mulai Terlihat | Mulai Berkembang | Membudaya | Ket |
|----|------------|----------------|----------------|------------------|-----------|-----|
| 1 | Religius | | | | | |
| 2 | Nasionalis | | | | | |
| 3 | Kerja Sama | | | | | |
| 4 | Keaktifan | | | | | |
| 5 | Ketelitian | | | | | |

Keterangan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

B. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

Banyak soal : 5

Benar semua : $(\text{jumlah benar}/5 \times 100) = 100$

(Soal terlampir)

C. Penilaian Keterampilan

1. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan

| No | Keterampilan yang diamati | Skor 4 | Skor 3 | Skor 2 | Skor 1 |
|----|---|--|--|---|--|
| 1 | Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan | Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut | Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan 5ahasa yang runtut | Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan 5ahasa kurang runtut | Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan 5ahasa kurang runtut. |

Pedoman Penskoran

Nama Siswa = $\frac{\text{Jumlah Skor perolehan} \times 100}{4}$

2. Berdiskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air

| No | Keterampilan yang diamati | Skor 4 | Skor 3 | Skor 2 | Skor 1 |
|----|--|--|--|--|--|
| 1 | Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku. | Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku. | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku. |

Pedoman Penskoran

Nama Siswa = $\frac{\text{Jumlah Skor perolehan} \times 100}{4}$



Lembar Kerja Peserta Didik

NAMA KELOMPOK:
.....

Anggota:
.....
.....
.....
.....



LKPD

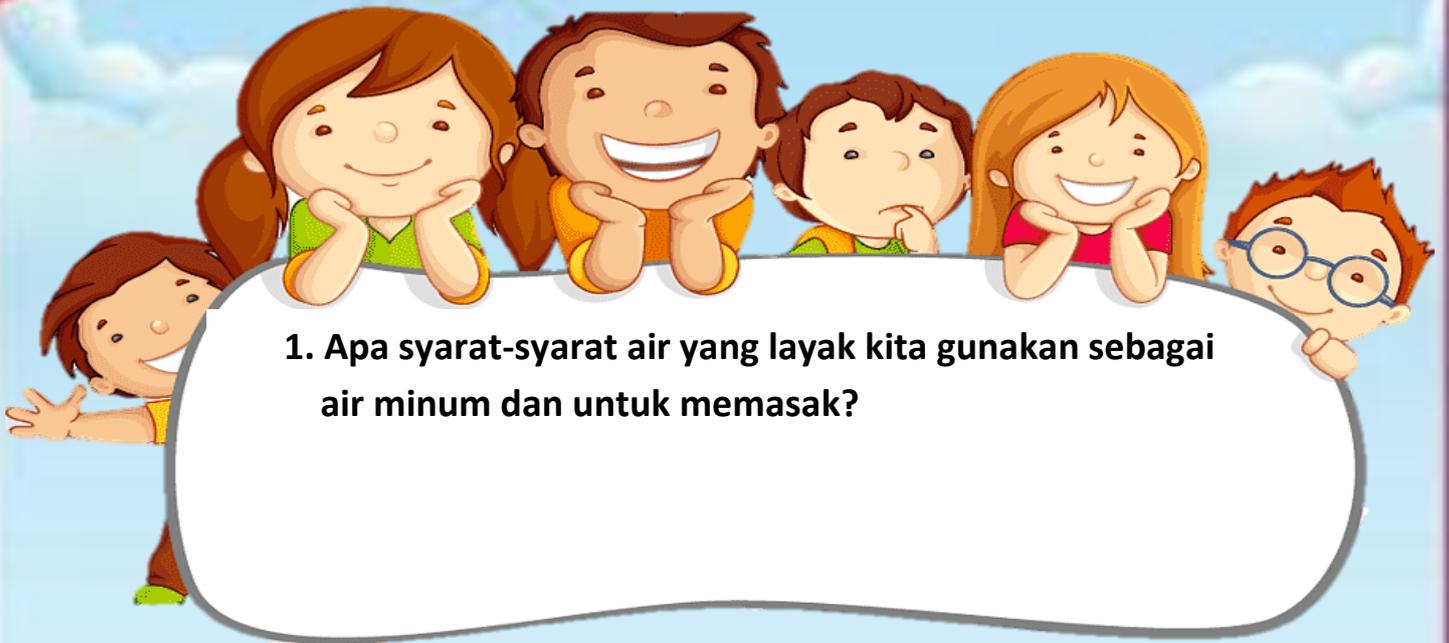
- Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 3. Usaha Pelestarian Lingkungan
Kelas : V
Tujuan : 1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.

PETUNJUK

1. Bacalah “Bismillah” sebelum memulai aktivitas!
2. Diskusi dan amati dengan kelompokmu, kemudian identifikasi faktor yang mempengaruhi kualitas air!
3. Jawablah pertanyaan dan diskusi bersama kelompokmu !
4. Bacalah teks bacaan tentang “Air Untuk Kehidupan Sehari-hari” !
5. Tuliskan informasi yang kalian temukan pada tiap-tiap paragraf kedalam peta konsep yang sudah disediakan!
6. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan penuh percaya diri !



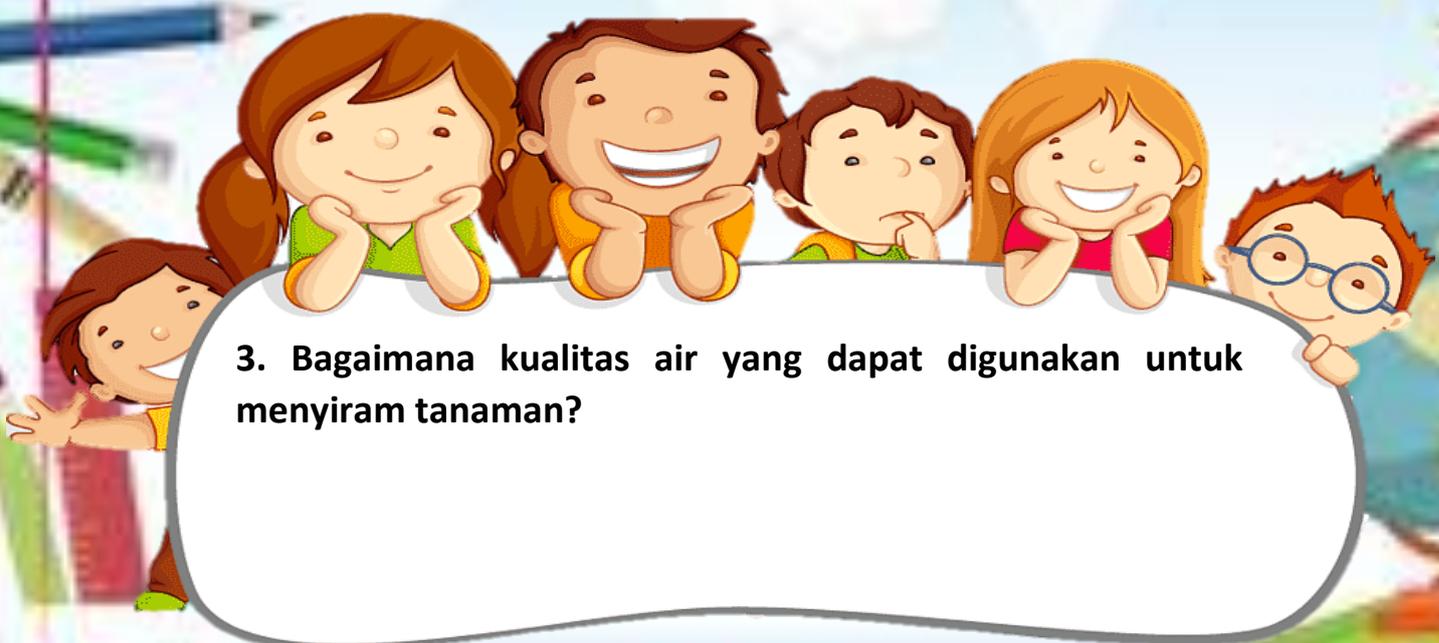
Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama kelompokmu!



1. Apa syarat-syarat air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak?



2. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?



3. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman?



Ayo Membaca

Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci. Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

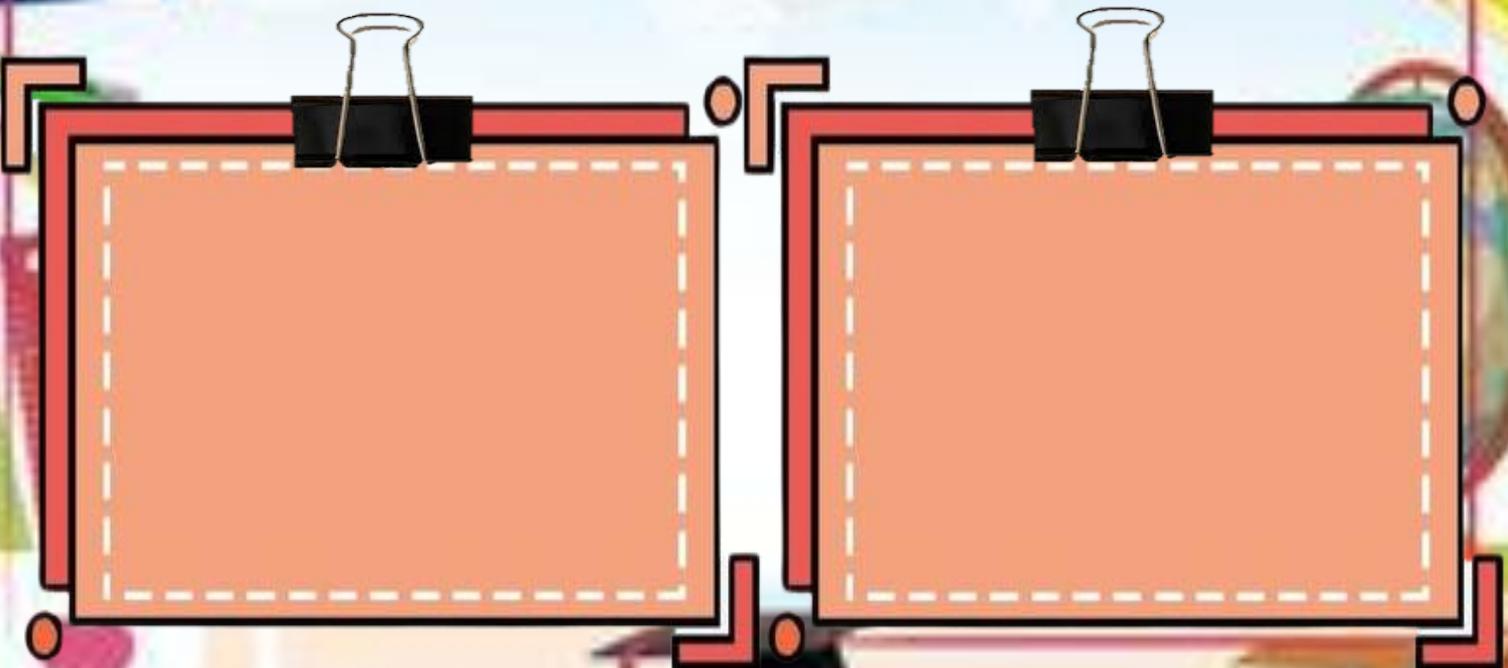
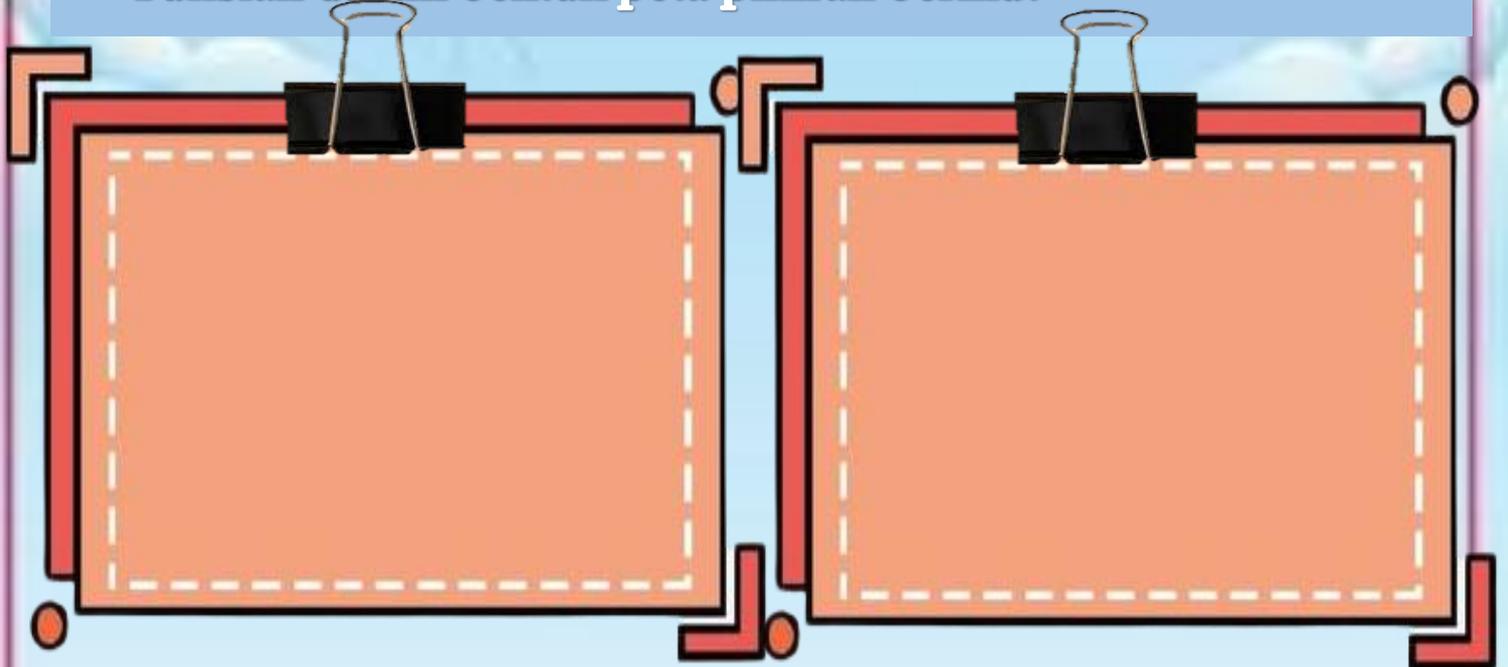
1. Persyaratan secara fisik
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak berbau apa pun
 - e. Suhu antara 10^o-25^o C (sejuk)
 - f. Tidak meninggalkan endapan
2. Syarat kimiawi
 - a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
 - b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
 - c. Cukup yodium
 - d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2
3. Syarat mikrobiologi
Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampungan yang sangat besar. Tangki penampungan berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas chlorine untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.

Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampungan air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.



Informasi penting apa yang dapat kamu temukan pada teks
“Air untuk Kebutuhan Sehari-hari?”
Tulislah dalam bentuk peta pikiran berikut



EVALUASI

Bacalah dan Cermati Teks Non Fiksi dibawah ini !

Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci. Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak berbau apa pun
 - e. Suhu antara 10o-25o C (sejuk)
 - f. Tidak meninggalkan endapan
2. Syarat kimiawi
 - a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
 - b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
 - c. Cukup yodium
 - d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2
3. Syarat mikrobiologi
Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan benar !

1. Berdasarkan bacaan diatas yang termasuk syarat air bersih secara fisika adalah, *kecuali*...
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. berbau harum
2. Berdasarkan bacaan diatas yang termasuk syarat air bersih secara kimiawi adalah....
 - a. Cukup Yodium
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak berbau apa pu
3. Informasi yang terkandung dalam teks non fiksi adalah
 - a. Imajinasi Pengarang
 - b. Fakta
 - c. Mitos
 - d. Cerita Fiksi
4. Jenis air yang mempunyai kandungan mineral tinggi, tidak baik digunakan untuk mencuci pakaian karena mencuci menggunakan air ini dapat menyebabkan pakaian menjadi kusam. Jenis air tersebut adalah
 - a. Air mineral
 - b. Air Sadah
 - c. Air Putih
 - d. Air Sungai
5. Perhatikan gambar berikut ini! jenis air yang tidak boleh digunakan untuk kegiatan berikut adalah



- a. air sumur
- b. air bekas cucian beras
- c. air detergen
- d. air sungai



Tema 8

Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 3

Usaha Pelestarian
Lingkungan

Kelas

5

Pembelajaran
1

Oleh : Suci Wulandari



DOA BELAJAR

رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا
وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Ya Allah ...
tambahkanlah daku **ILMU**
dan kurniakan daku
KEFAHAMAN



Tujuan Pembelajaran

1

Faktor-faktor kualitas air

Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.

2

Informasi penting dalam teks nonfiksi

Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.





Coba
perhatikan
gambar
berikut ini!



Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut?

Di mana kegiatan itu biasa dilakukan?



Apa tujuan dari kegiatan itu?

Apa manfaat dari kegiatan itu ?



Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut?

- Gambar menunjukkan kegiatan penanaman pohon atau biasa disebut **reboisasi**.



**Perbukitan
yang tandus**



Di mana
kegiatan itu
biasa dilakukan



Halaman sekolah

Halaman Rumah





Apa tujuan
dari kegiatan itu?

Kegiatan penanaman
pohon bertujuan
menghijaukan
lingkungan dengan
tanaman-tanaman
berdaun hijau.



Membuat
Lingkungan
menjadi asri

Apa manfaat
dari kegiatan itu ?

Jika pohon telah besar dapat
menahan erosi dan banjir



Akar pohon dapat
menahan air hujan
sehingga menambah
persediaan air tanah



Salah satu penyebab kekeringan adalah berkurangnya jumlah pohon. Jika pohon berkurang, kemampuan tanah untuk menyerap air juga menjadi berkurang. Sebab, akar pohon berfungsi untuk menyerap air sehingga tanah dapat menyimpan cadangan air.



Ketersediaan air
bersih sangat penting
bagi kehidupan manusia.
Berbagai upaya dapat kita
lakukan untuk menjamin
ketersediaan air bersih.





Dalam kehidupan sehari-hari kita senantiasa membutuhkan air bersih

MANFAAT AIR UNTUK KEBUTUHAN MANUSIA



MINUM



MENCUCI BAJU



MENCUCI PIRING



MANDI



MEMBERSIHKAN LANTAI



MEMASAK



Ada air yang aman digunakan untuk memasak dan minum. Namun, ada pula yang sebaliknya. Ayo, kita pelajari bersama.



MANFAAT AIR UNTUK KEBUTUHAN MANUSIA



MINUM



MENCUCI BAJU



MENCUCI PIRING



MANDI



MEMBERSIHKAN LANTAI



MEMASAK



Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.

Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak berbau apa pun
 - e. Suhu antara 10°-25° C (sejuk)
 - f. Tidak meninggalkan endapan
2. Syarat kimiawi
 - a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
 - b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
 - c. Cukup yodium
 - d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2



3. Syarat mikrobiologi

Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampungan yang sangat besar. Tangki penampungan berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas *chlorine* untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.

Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampungan air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.



**Syarat Air
Untuk
Minum dan
Masak**



MINUM



Jernih



Tidak Berasa



Tidak Berbau



MEMASAK

kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian

Air yang digunakan harus jernih dapat melarutkan kotoran dan sabun. Jangan menggunakan air sadah untuk mencuci. Air sadah yaitu air yang mempunyai kandungan mineral tinggi





Menyiram Tanaman

Air yang digunakan tidak mengandung zat kimia berbahaya bagi tanaman, misalnya air detergen. Namun, kita dapat menggunakan air bekas mencuci bekas makanan atau air hujan untuk menyiram tanaman

A vibrant, cartoon-style illustration of a tropical beach. In the foreground, there's a sandy beach with a small white starfish and a seashell. To the left, a small green island with a palm tree and a wooden sign stands in the shallow blue water. Another palm tree is on the right. The sky is bright blue with soft white clouds. A white thought bubble with a blue outline is positioned in the upper center, containing the main question.

**Bagaimana
rasanya air
Laut ?**

97% air yang menutupi planet ini
adalah **air Laut**

Air laut tidak bagus untuk diminum

**3% air di bumi
ini berupa air
segar**



MINUM



MENCUCI BAJU



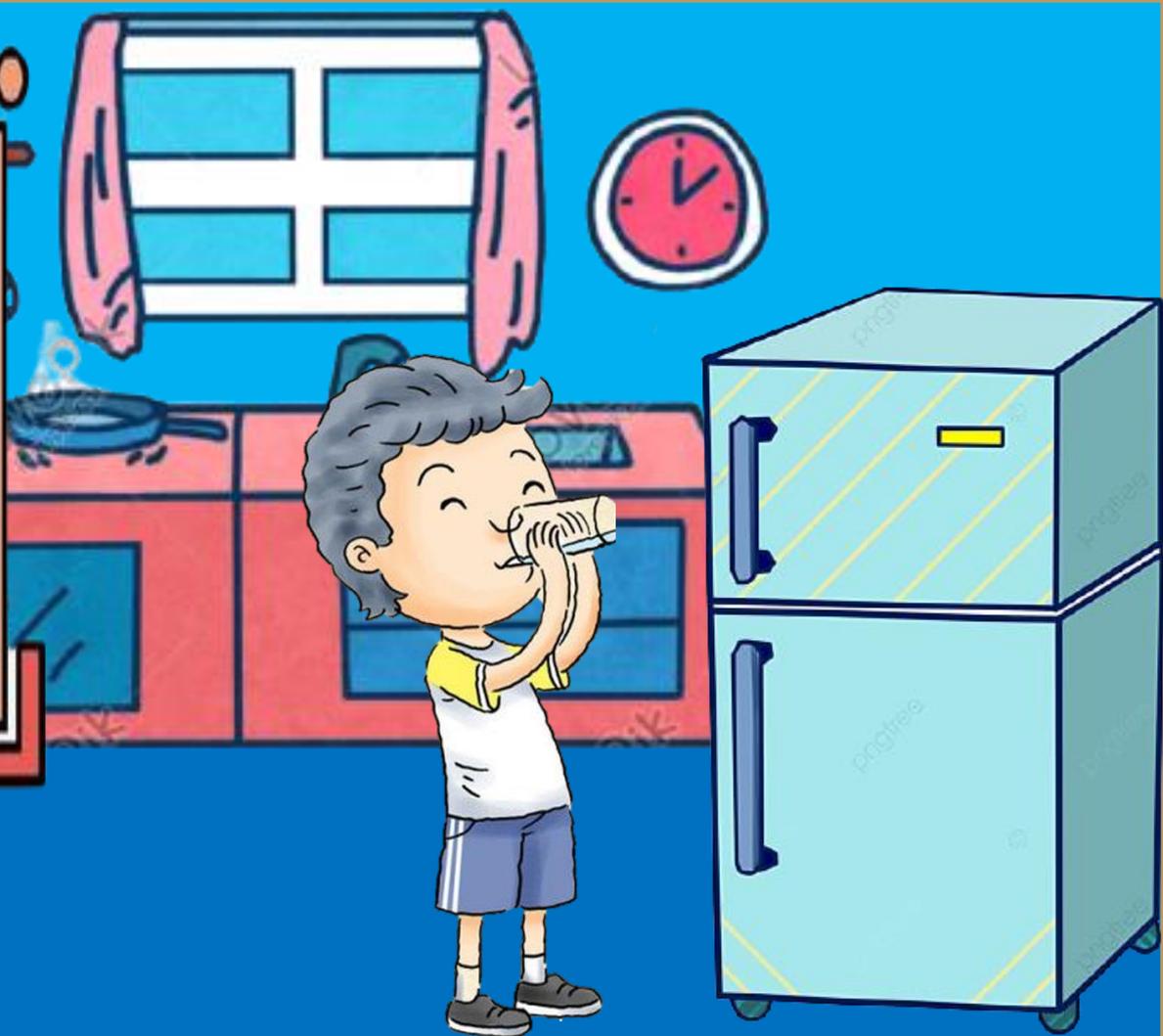
MENCUCI PIRING



MEMASAK

Persyaratan secara fisik

- a. Tidak keruh
- b. Tidak berwarna apa pun
- c. Tidak berasa apa pun
- d. Tidak berbau apa pun
- e. Suhu antara 10o-25o C (sejuk)
- f. Tidak meninggalkan endapan



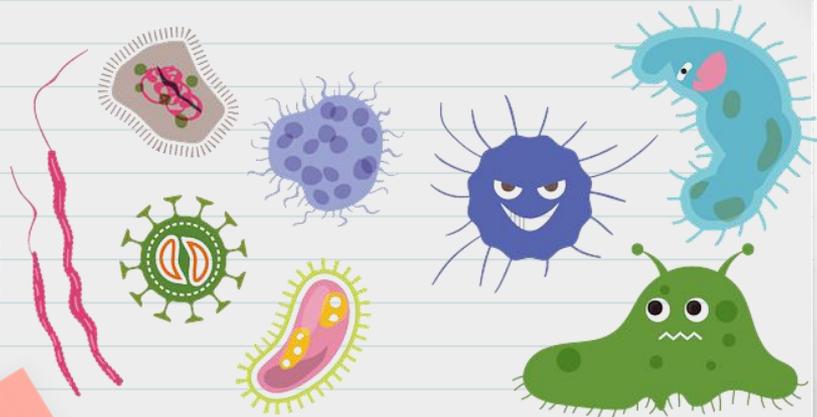
Syarat kimiawi

- Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
- Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
- Cukup yodium
- pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2

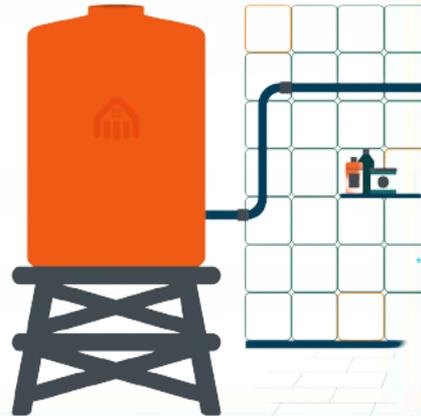


Syarat mikrobiologi

Tidak mengandung
kuman-kuman penyakit
seperti disentri, tipus,
dan kolera



Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampung yang sangat besar. Tangki penampungan berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas chlorine untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.





Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampung air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.



Lembar Kerja Aktivitas Kelompok

- ❖ menyebutkan factor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
- ❖ mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.

A stylized illustration of a classroom. In the center is a large dark blue chalkboard with a wooden frame. On the wall above the chalkboard is a round analog clock showing approximately 10:10. To the left of the chalkboard are two wooden bookshelves filled with colorful books. To the right are two empty framed picture spots. In the foreground, a wooden desk with a blue office chair is on the left, and a potted plant is on the right. Three pendant lamps hang from the ceiling.

PRESENTASIKAN

Syarat Air Layak Minum (Menanam Jagung)

**Ayo kawan kita belajar
Air yang layak untuk diminum
Tidak berwarna, tidak berasa
Tidak berbau dan tidak keruh
Air harus bebas penyakit
Bebas endapan dan zat kimia**



TERIMA KASIH

